

ABSTRAK

Program KB untuk pria di Indonesia masih belum berkembang, hal ini disebabkan karena terbatasnya pilihan alat kontrasepsi. Saat ini terdapat 3 metode yang dianggap sebagai kontrasepsi pria yaitu : kondom, vasektomi, dan sanggama terputus.

Usaha pengembangan cara pengendalian kesuburan pria lebih sulit dibandingkan dengan wanita, karena seorang pria setiap hari dapat memproduksi jutaan sperma oleh karena itu pil KB untuk pria harus dapat mengendalikan produksi jutaan sperma tanpa menurunkan libido dan efek samping yang membahayakan.

Pil- pil yang telah diteliti dan dapat digunakan untuk mencegah kesuburan pada pria adalah : **Nifedipin** yang dapat menyebabkan infertilitas sementara, **gossypol** yang dapat menekan produksi sperma, **mifepristone** yang dapat menyebabkan sperma immotil sementara, siproteron asetat yang dapat menyebabkan oligozoospermia tingkat rendah dan mengacaukan fungsi sperma, **phenoxybenzamine** dan **thioridazine** yang dapat mencegah ejakulasi, dan kombinasi beberapa hormon sintetis antara lain desogestrel 300 µg tiap hari dengan 50 mg testosteron enantat tiap minggu dapat menekan produksi sperma mencapai azoospermia.

Dengan adanya pilihan pil KB untuk pria ini diharapkan pria mau berperan aktif dalam mencegah kehamilan sehingga angka kelahiran di Indonesia dapat diturunkan.

ABSTRACT

Men in Indonesia are not enough involved in family planning programme, because until now there are only three methods for male contraception : coitus interruptus, condoms, and vasectomy.

As a man can produce millions of sperm everyday, the fertility control in male is more difficult than female. Contraception pills for men should be able to suppress sperm production without decreasing the libido.

Some researchers have found pills which can be used as contraceptive pills in men. Nifedipin may cause temporary infertility, gossypol can suppress sperm production, mifepristone can cause temporary immotility of few sperm, cyproterone acetate may cause oligozoospermia, phenoxybenzamine and thioridazine may cause ejaculation disorder. Combination of synthetic hormones such as 300 µg desogestrel everyday and 50 mg testosterone enanthate every week will suppress sperm production to azoospermia.

If contraception pills for men have already available in Indonesia, men could take apart in family control in order to decrease the birth rate.

DAFTAR ISI

JUDUL	■
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Kegunaan Studi Pustaka	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
1.6. Metodologi	4
1.7. Lokasi dan Waktu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Definisi Keluarga Berencana	5
2.2. Pengertian kontrasepsi	5
2.3. Syarat-syarat yang harus Dipenuhi oleh Suatu Metode Kontrasepsi	6
2.4. Keluarga Berencana untuk Laki-laki	6
2.5. Anatomi dan Fisiologi Organ Kelamin Pria	6
2.5.1 Anatomi Alat Kelamin Laki-laki	6
2.5.1.1. Uretra	7
2.5.1.1.1. Uretra Pars Prostatika	7
2.5.1.1.2. Uretra Pars Membranasea	7
2.5.1.1.3. Uretra Pars Spongiosa	7
2.5.1.2. Penis	8
2.5.1.2.1. Korpus Spongiosum Penis	8
2.5.1.2.2. Korpus Kavernosum Penis	8
2.5.1.3. Prostat	8
2.5.1.4. Vesikula Seminalis	9
2.5.1.5. Duktus Deferens	9
2.5.1.6. Testis dan Epididimis	9
2.5.1.7. Produk-produk Kelamin Pria	9
2.5.2. Fisiologi Kelamin Laki-laki	10
2.5.2.1. Fungsi Hormon-hormon pada Proses Spermatogenesis	12
2.5.2.1.1. Testosteron	12

2.5.2.1.2. Folicle Stimulating Hormon	12
2.5.2.1.3. Sel Sertoli	12
2.5.2.1.4. Androgen Binding Protein	13
2.5.2.1.5. Inhibin	13
2.5.2.1.6. Activin	13
2.6. Hormon-hormon Sintetis	14
2.6.1 Testosteron Enantat	14
2.6.2. Desogestrel	14
2.7. Hormon Steroid.....	15
2.7.1. Steroid Anabolik Androgenik.....	15
2.8. Proses Spermatogenesis	15
2.8.1. Tahap-tahap proses spermatogenesis.....	16
2.9. Pil KB untuk Pria	17
2.9.1. Sejarah Pil KB pria	17
2.9.2. Pil-pil yang digunakan untuk Mengurangi Kesuburan Pada Pria	19
2.9.2.1. Nifedipin	19
2.9.2.2. Gossypol.....	19
2.9.2.3. Mifepristone.....	20
2.9.2.4. Phenoxybenzamine dan Thioridazine	21
2.9.2.5. Siproterone asetat	21
2.9.3. Enzim yang dapat digunakan untuk Mengurangi Kesuburan pada Pria	22
2.9.3.1. Enzim N-acetyl-beta-D-hexoaminidase.....	22
2.9.4. Kombinasi Hormon yang dapat Menekan Spermatogenesis	23
2.9.4.1. Kombinasi Testosteron enantat dan desogestrel.....	23
2.9.4.2. Perbandingan antara desogestrel dan levonorgestrel....	25
 BAB III KESIMPULAN	 27
 DAFTAR PUSTAKA.....	 28
RIWAYAT HIDUP	31